





Masalah tersebut dianalisis guna menentukan faktor-faktor yang diduga sebagai penyebab utama terjadinya masalah. Analisis ini juga melibatkan peserta didik dengan memberikan pertanyaan secara langsung terhadap peserta didik atas penyebab dari masalah yang ditemukan, contohnya; “ Mengapa hasil belajar peserta didik kelas II pada mata pelajaran fiqih materi sholat fardhu rendah ?”, dan lain-lain. Selanjutnya dirumuskan gagasan pemecahan masalah dengan menggunakan strategi modeling the way untuk mengatasi masalah. Gagasan yang ditemukan, dikembangkan untuk menentukan hipotesis tindakan pemecahan masalah dan merumuskan judul perencanaan kegiatan pembelajaran. Perumusan judul yang ditentukan adalah “Peningkatan Hasil Belajar Fiqih Materi Sholat Fardhu Melalui Strategi Modeling The Way Pada Siswa Kelas II MI Raudlatul Muta'allimin Tegalorejo Babat Lamongan”.

Dari siklus dasar pertama, apabila peneliti dan guru kolaborator menilai adanya kesalahan atau kekurangan dapat memperbaiki atau memodifikasi dengan mengembangkannya dalam spiral perencanaan langkah tindakan kedua dan seterusnya. Siklus dalam spiral ini baru berhenti apabila tindakan substansif yang dilakukan oleh penyaji sudah dievaluasi dengan baik, yaitu penyaji atau yang mungkin peneliti sendiri atau mitra guru sudah menguasai keterampilan mengajar yang dicobakan dalam penelitian tersebut. Bagi peneliti pengamat atau *observer*,















*Syarat sah salat* ; (1) suci badan, pakaian dan tempat dari najis, (2) suci dari hadas kecil dan besar, (3) menutup aurat,dsb. *Syarat wajib salat* ; (1) Islam, (2) berakal, (3) balig. *Yang membatalkan salat* ; (1) berhadas kecil atau besar, (2) terkena najis, (3) berkata-kata dengan sengaja,dsb.

- f. Guru menanyakan siswa siapa yang sering melaksanakan sholat lima waktu. Contoh pertanyaan : Siapa yang setiap hari sudah melaksanakan sholat lima waktu ?
- g. Guru menanyakan kepada siswa urutan gerakan sholat. Contoh pertanyaan : Sebutkan urutan gerakan sholat dari awal hingga akhir !
- h. Guru memotivasi siswa dengan memberikan poster gerakan sholat.
- i. Dalam kegiatan eksplorasi, guru memilih salah satu siswa maju kedepan kelas mencontohkan gerakan sholat sedangkan siswa yang lain memperhatikan.
- j. Dalam kegiatan elaborasi, guru memberikan instruksi kepada siswa setiap kelompok untuk mengamati gerakan sholat fardhu yang dicontohkan oleh guru
- k. Guru menginstruksikan kepada siswa per kelompok berdiskusi menyusun scenario untuk mencontohkan









muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat untuk melaksanakannya.

- e. Guru mengingatkan kembali tata tertib sholat : rukun sholat, Syarat sah sholat, Syarat wajib sholat, Yang membatalkan sholat. Contoh : *Rukun salat* ; (1) niat, (2) berdiri tegak bagi yang mampu, (3) takbiratul ihram,dsb. *Syarat sah salat* ; (1) suci badan, pakaian dan tempat dari najis, (2) suci dari hadas kecil dan besar, (3) menutup aurat,dsb. *Syarat wajib salat* ; (1) Islam, (2) berakal, (3) balig. *Yang membatalkan salat* ; (1) berhadas kecil atau besar, (2) terkena najis, (3) berkata-kata dengan sengaja,dsb.
- f. Guru menanyakan siswa siapa yang sering melaksanakan sholat lima waktu. Contoh pertanyaan : Siapa yang setiap hari sudah melaksanakan sholat lima waktu ?
- g. Guru menanyakan kepada siswa urutan gerakan sholat. Contoh pertanyaan : Sebutkan urutan gerakan sholat dari awal hingga akhir !
- h. Guru memotivasi siswa dengan memberikan poster gerakan sholat.

- i. Dalam kegiatan eksplorasi, guru memilih salah satu siswa maju kedepan kelas mencontohkan gerakan sholat sedangkan siswa yang lain memperhatikan.
- j. Dalam kegiatan elaborasi, guru memberikan instruksi kepada siswa setiap kelompok untuk mengamati gerakan sholat fardhu yang dicontohkan oleh guru
- k. Guru menginstruksikan kepada siswa per kelompok berdiskusi menyusun scenario untuk mencontohkan gerakan sholat dengan cara menempelkan potongan gambar gerakan sholat sesuai urutan yang benar.
- l. Guru mempersilahkan siswa untuk satu persatu setiap kelompok maju kedepan kelas/ musholah mempraktekkan sholat fardhu, dan untuk kelompok yang belum mendapat giliran praktek memperhatikan gerakan sholat kelompok yang mencontohkan kedepan.
- m. Guru memberikan siswa post tes untuk mempraktekkan sholat fardhu secara individu.
- n. Dalam kegiatan konfirmasi, guru melakukan tanya jawab pada masing-masing kelompok siswa tentang sholat fardhu.



















